

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Neliani Sinta**

email: neliani.sinta89@gmail.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Bentuk penelitian adalah penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Pengolahan data dengan bantuan program *Statistical Product and Services Solution (SPSS)* versi 22. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t. Hasil dari penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh dari likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif sedangkan aktivitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**KATA KUNCI:** Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas, Ukuran, Nilai Perusahaan.

**PENDAHULUAN**

Terdapatnya peluang investasi pada transportasi memberikan sinyal yang positif terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dalam perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dimana dapat memengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik maka cenderung semakin tinggi juga *return* yang diperoleh investor. Dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis rasio keuangan. Rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan adalah likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan para kreditor jangka pendek seperti bank dalam mengambil keputusan.

Analisis *leverage* dimaksudkan untuk menilai kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditor dan investor. Perusahaan transportasi harus mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya agar kreditor tetap memberikan pinjaman. Analisis aktivitas perusahaan digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya

yang dimiliki perusahaan untuk menunjang aktivitas perusahaan. Semakin cepat aktiva berputar menunjukkan semakin efisien penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan dan uang kas perusahaan untuk menunjang aktivitas perusahaan.

Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan semakin menarik para investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah juga perusahaan memperoleh pendanaan atau pinjaman dari luar. Dari semakin besarnya ukuran perusahaan dapat berdampak pada naiknya permintaan saham, yang akan meningkatkan harga saham perusahaan dan cenderung juga meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **KAJIAN TEORITIS**

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja dalam perusahaan. Perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik terlihat dari kinerja perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Menurut Harmono (2011: 233): “Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.” Nilai perusahaan yang tinggi cenderung akan semakin menarik para investor untuk membeli saham dalam perusahaan tersebut, yang cenderung akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur *Price to Book Value*.

Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016): Rumus dari *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Harga Saham}}$$

Menurut Harmono (2011: 50): Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Semakin baik penilaian

masyarakat terhadap nilai perusahaan maka akan menarik para investor untuk menanamkan modal kedalam perusahaan.

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan menilai kinerja perusahaan, dapat dilakukan analisis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya disebut sebagai perusahaan yang likuid dan sebaliknya perusahaan yang tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya merupakan perusahaan yang tidak likuid. Menurut Hery (2015: 142): “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan”.

Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula. Analisis likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Pihak dalam perusahaan seperti pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan dan Pihak yang di luar perusahaan seperti investor dan kreditor.

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas. Menurut Harmono (2011: 106): Likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari kemampuan mengelola modal kerja dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *current ratio*. Rumus dari *current ratio* Menurut Atmaja (2008: 416) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

*Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan

aktiva lancar dibagi utang lancar. Kinerja perusahaan yang baik, akan meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditor terhadap perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasania, Sri dan Yunita (2016): Menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditor dan juga mempengaruhi minat investor dalam menginvestasikan dananya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rompas (2013) dan Rustam (2013): *Current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Hery (2015: 162): Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio leverage, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Perusahaan dengan leverage yang tinggi dapat berdampak timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula menghasilkan laba yang tinggi. Besar kecilnya *leverage* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi, tidak baik untuk perusahaan karena utang yang tinggi cenderung dianggap tidak sehat dan dapat menurunkan laba perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio*. Menurut Kasmir (2010: 122): Rumus dari *debt to asset ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Dengan *debt to asset ratio* dapat mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang dengan membandingkan total kewajiban dan total aset. Menurut Sari dan Nyoman (2014): Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah negatif. Dengan tingginya *leverage* menunjukkan perusahaan tidak solvabel, ini menunjukkan respon negatif terhadap investor maka nilai perusahaan menurun.

Menurut Harmono (2011: 113): Informasi *leverage* merupakan bagian penting dalam menentukan kinerja keuangan. Hasil perhitungan rasio *leverage* diperlukan

sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan apakah sumber pembiayaan aset perusahaan dari pinjaman atau dari modal.

Menurut Rompas (2013): Terdapat pengaruh negatif dari *leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Di mana semakin besar biaya modal yang digunakan akibat manajemen memperbesar utang, maka akan memperbesar biaya operasi perusahaan yang secara nyata akan memperkecil laba perusahaan. Hal ini tidak disukai oleh investor, sehingga mereka akan mempertimbangkan apakah dana akan tetap di investasikan atau menariknya kembali. Jika para investor menarik kembali dananya, akan berdampak pada harga saham yang ada di pasar modal.

Aktivitas perusahaan digunakan untuk mengetahui kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan. Aktivitas perusahaan mengukur efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Dengan melakukan analisis aktivitas perusahaan akan diketahui kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan, dari efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang pada akhirnya menghasilkan uang tunai.

Menurut Sumarsan (2010: 49): “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan perkiraan-perkiraan aktiva dalam laporan posisi keuangan untuk menghasilkan penjualan”. Semakin efektif manajemen mengelola aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Menurut Harmono (2011: 107): Hasil analisis rasio aktivitas dijadikan indikator yang mencerminkan kinerja manajemen dalam kegiatan operasi perusahaan. Untuk mengetahui keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat diukur menggunakan total asset turnover (TATO) dengan membandingkan penjualan dan total aktiva. Menurut Atmaja (2008: 416): Rumus *total asset turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Rinnaya, Rita dan Abrar (2016): Hasil pengujian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat keefektifan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dalam menggunakan

aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih yang sangat tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Tujuan operasional dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Menurut Hery (2015: 192): Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya.

Tujuan profitabilitas untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Dengan profitabilitas dapat diketahui kinerja manajemen mengalami kemajuan atau kemunduran dari perbandingan dengan kinerja periode-periode sebelumnya. Kinerja yang baik ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Harmono (2011: 110): Profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan diukur menggunakan profitabilitas dalam kondisi yang baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity* dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Menurut Prasetyorini (2013) rumus dari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

Peningkatan profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan secara empiris dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya. Menurut Prasetyorini (2013): Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya rasio profitabilitas dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan dan kenaikan laba bersih dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik. Profitabilitas dalam kondisi yang baik, cenderung

memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dalam menginvestasikan modalnya.

Ukuran perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan yang menjadi cerminan kemampuan perusahaan bertahan dan meningkatkan asetnya dari tahun ke tahun. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Menurut Yunita (2011): Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016): Rumus ukuran perusahaan adalah logaritma natural (Ln) dari total aktiva:

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva)

Menurut Prasetyorini (2013): Membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan memengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan dari luar karena para investor menggunakan ukuran perusahaan sebagai patokan yang menunjukkan kinerja perusahaan.

## **HIPOTESIS**

Berikut adalah hipotesis berdasarkan kajian teoritis sebelumnya:

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>5</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan

dari tahun 2011 hingga tahun 2015 yang diambil melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Terdapat 16 perusahaan yang terpilih menjadi sampel dari 33 Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel, yaitu Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang telah *listing* sebelum tahun 2011. Pada penelitian ini, peneliti mengolah data dengan bantuan program SPSS versi 22. Penyajian data dalam penelitian menggunakan tabel. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan hipotesis dengan uji F dan uji t.

## PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam Tabel 1:

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR	80	,004	62,960	1,98886	7,341938
DAR	80	,011	8,308	1,20236	1,547756
TATO	80	,048	5,261	,61681	,685464
ROE	80	-4,431	13,183	,11859	1,808543
UP	80	21,056	29,720	26,85485	2,060040
PBV	80	-30,284	29,382	2,34301	6,397485
Valid N (listwise)	80				

*Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017*

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan dengan penentuan uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan telah terpenuhinya keseluruhan pengujian asumsi klasik.

## Analisis Linear Berganda

**TABEL 2**  
**HASIL PENGUJIAN PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Keterangan	B	t	F	R	Adjusted R Square
Konstanta	14,385	6,578	11,430*	0,701	0,449
CR	-0,004	-0,866			
DAR	-0,033	-2,310**			
TATO	0,099	2,098**			
ROE	0,002	0,766			
UP	363,681	6,342*			

\* signifikan level 0,01

\*\* signifikan level 0,05

Sumber: Data Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 14,383 - 0,004CR - 0,033DAR + 0,099TATO + 0,002ROE + 363,681Ukuran$$

### Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,701 yang berarti hubungan *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *price to book value* sebesar 0,701. Dengan demikian terjadi hubungan yang kuat antara semua variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R berada diinterval antara 0,60 sampai 0,799.

Nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,449. Hal ini berarti persentase pengaruh variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *price to book value* sebesar 44,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 55,1 persen dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak digunakan dalam model regresi ini.

### Uji F

Pada Tabel 2, diketahui hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  (11,430) > nilai  $F_{tabel}$  (2,37) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya model penelitian yang dibangun dalam penelitian ini yang melibatkan *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap *price to book value* merupakan model yang layak.

## Uji t

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,866. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Perubahan dari likuiditas tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga tidak memengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasania, Sri dan Yunita (2016), Rompas (2013) dan Rustam (2013).

Hasil pengujian *debt to asset ratio* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,310. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Penggunaan utang yang tinggi akan memberikan respon yang negatif terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya dan cenderung berpengaruh terhadap harga saham yang menurun. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nyoman (2014) dan Rompas (2013).

Hasil pengujian pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,098. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan yang diukur dengan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya mencerminkan perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan cenderung menarik perhatian para investor. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya, Rita dan Abrar (2016).

Hasil pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,766. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Kemampuan perusahaan dalam mencapai laba dari penggunaan ekuitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013).

Hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,342. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang

menaruh perhatian pada perusahaan tersebut karena dianggap mempunyai kondisi yang stabil. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2011) dan Prasetyorini (2013).

## **PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan aktivitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah *leverage* dan semakin tinggi aktivitas serta ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat menjadi penentu perubahan nilai perusahaan dan menggunakan objek yang berbeda tidak terbatas pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi saja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmaja, S. Lukas. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasania, Zuhria., Sri Murni, dan Yunita Mandagie. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Roe terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol.16, no.03, hal.133-144.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prasetyorini, F. Bhekti. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, vol.1, no.1, hal.183-196.
- Prastuti, Ni Kadek Rai, dan I Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5, no.3. ISSN : 2302-8912. hal.1572-1598.

- Rinnaya, I. Yansi., Rita Andini, dan Abrar Oemar. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan." *Journal Of Accounting*, vol.2, no.2, hal.1-18.
- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. "Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA*, vol.1, no.3, hal. 252-262.
- Rustam, C. Winda Anzlina. 2013. "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bei Tahun 2006 – 2008." *Jurnal Ekonom*, vol.16, no.2, hal.67-75.
- Sari, Pt Indah Purnama dan Nyoman Abundanti. 2014. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol.3, no.5, hal.1427-1441.
- Sumarsan, Thomas. 2010. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*, edisi kedua. Kembangan: PT Indeks.
- Yunita, Indah. 2011. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.1, no.1, hal.1-31.

